PENGARUH MODEL PROBLEM POSING TIPE PRE-SOLUTION POSING TERHADAP PENGUASAAN KONSEP PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PECAHAN DALAM MEMECAHKAN MASALAH YANG BERHUBUNGAN DENGAN PECAHAN SISWA KELAS V SDN PURWODADI 1 KABUPATEN KEDIRI

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program PGSD FKIP UN PGRI KEDIRI

OLEH:

NOVITA RATNA WULAN HERVINAYANTI

NPM: 11.1.01.10.0251

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

NOVITA RATNA WULAN HERVINAYANTI
NPM: 11.1.01.10.0251

Judul:

PENGARUH MODEL PROBLEM POSING TIPE PRE-SOLUTION POSING TERHADAP PENGUASAAN KONSEP PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PECAHAN DALAM MEMECAHKAN MASALAH YANG BERHUBUNGAN DENGAN PECAHAN V SDN PURWODADI 1 KABUPATEN KEDIRI

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 20 Desember 2015

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Subardi Agan, M. Pd.	Drs. Heru Budiono, M.Pd
NIDN. 0703046001.	NIDN. 0707086301

ii

Skripsi oleh:

NOVITA RATNA WULAN HERVINAYANTI
NPM: 11.1.01.10.0251

Judul:

PENGARUH MODEL PROBLEM POSING TIPE PRE-SOLUTION POSING TERHADAP PENGUASAAN KONSEP PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PECAHAN DALAM MEMECAHKAN MASALAH YANG BERHUBUNGAN DENGAN PECAHAN SISWA KELAS V SDN PURWODADI 1 KABUPATEN KEDIRI

Telah diujikan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 8 Januari 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Dewan Penguji :	Tanda Tangan
1. Dr. Subardi Agan, M.Pd	1. .....
2. Agus Widodo, S.Pd.,M.Pd	2. .....
3. Drs. Heru Budiono, M.Pd	3. .....

Mengetahui
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL PROBLEM POSING TIPE PRE-SOLUTION POSING TERHADAP PENGUASAAN KONSEP PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PECAHAN DALAM MEMECAHKAN MASALAH YANG BERHUBUNGAN DENGAN PECAHAN SISWA KELAS V SDN PURWODADI 1 KABUPATEN KEDIRI

Novita Ratna Wulan Hervinayanti
11.1.01.10.0251
Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
runolovegod@gmail.com

Dosen Pembimbing 1
Dr. Subardi Agan, M. Pd.

Dosen Pembimbing 2
Drs. Heru Budiono, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran menen-tukan hasil perhitungan Operasi Pecahan cenderung berorientasi pada guru. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga ketuntasan belajar secara klaskal juga belum dapat mencapai ketuntasan mini-mal.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan penguasaan konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan pecahan pada siswa kelas V SD Purwodadi 1 tanpa menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* Tipe *Pre-Solution Posing?* (2) Bagaimanakah kemampuan penguasaan konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan pecahan pada siswa kelas V SD Purwodadi 1 menggunakan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre-Solution Posing?* (3) Seberapa signifikan pengaruh model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre-Solution Posing* terhadap penguasaan konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan pecahan pada siswa kelas V SD?.

Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2015 sampai dengan 29 Mei 2015 di SDN Purwodadi 1 Kabupaten Kediri. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan tes. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif deskriptif.

Berdasarkan hasil *posttest* dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) penggunaan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre-Solution Posing* sangat berpengaruh terhadap kemampuan memecahkan masalah penguasaan konsep pecahan. Hal ini terbukti r_{hitung} 0,000, r_{tabel} 0,05 dengan taraf signifikan 5%, maka 0,000 < 0,05 sehingga Ho ditolak. (2) Hasil penguasaan konsep pecahan dengan menggunakan metode konvensional yaitu dari 27 siswa diperoleh hasil belajar rata-rata kelas 66 dengan hasil belajar maksimum 85 dan minimum 52. Dengan nilai KKM 65,5, 17 siswa yang belum bisa mencapai KKM dan 10 siswa sudah mencapai KKM. (3) hasil penguasaan konsep pecahan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre-Solution Posing* dari 21 siswa diperoleh hasil belajar rata-rata kelas 83 dengan hasil belajar maksimum 94 dan minimum 75. Dengan nilai KKM 65,5, tidak ada siswa yang memperoleh hasil belajar di bawah KKM.

Kata Kunci: Model, Penguasaan, Konsep, Kemampuan, Hasil, Pengaruh.

I. Latar Belakang Masalah

Penulisan skripsi ini bermula dari ketertarikan penulis dengan model-model pembelajaran yang cocok diterapkan pada pembelajaran matematika.

Model pembelajaran itu adalah suatu pola atau kerangka konseptual yang berisi prosedur yang sistematik dalam mengorganisasikan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah model pembelajaran *problem posing*.

Yang dimaksud model *problem posing* adalah salah satu cara mengajar, dimana siswa diwajibkan untuk mengajukan soal sendiri melalui belajar soal (berlatih soal) secara mandiri. Disini guru hanya menjadi fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran. Pada materi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan kelas V SD, lebih menitikberatkan pada proses pemecahan masalah tentang menentukan hasil penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan dari suatu masalah. Siswa akan terpacu pada hanya satu cara dalam menentukan jawaban jika guru hanya menggunakan metode konvensional kare-na dalam kegiatan ini siswa diharapkan dapat menemukan alternatif-alternatif cara lain dalam menentukan jawaban.

Pada umumnya, guru lebih sering menggunakan metode konvensional dalam menyampaikan materi. Jadi, siswa sebagai objek di kelas yang hanya duduk, diam, dan mendengarkan penjelasan guru. Setelah menyampaikan materi, guru memberikan contoh soal di papan tulis, namun tidak melibatkan siswa dalam mengerjakan contoh soal tersebut. Gurulah yang mengerjakan contoh soal tersebut, kemudian meminta siswa untuk mencatatnya. Selanjutnya, guru melakukan *drill* kepada siswa. Kegiatan *drill* yang biasa diterapkan guru adalah mengerjakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS). Siswa diminta mengerjakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang berisi kumpulan soal-soal sebagai kegiatan rutin setelah guru menjelaskan materi tanpa melakukan pendampingan.

Guru hanya meminta siswa menghapal rumus-rumus matematika tanpa menjelaskan konsep apa yang hendak dita-namkan dengan rumus tersebut. Tidak menggunakan model pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran membuat siswa tidak aktif setiap kali menyelesaikan permasalahan dalam memahami konsep maupun menyelesaikan soal-soal matematika.

Dalam model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre-Solution Posing* ini, kegiatan pembelajaran tidak terpusat pada guru, tetapi dituntut keaktifan siswa, minat siswa dalam pembelajaran lebih besar dan siswa lebih mudah memahami soal karena dibuat sendiri, semua siswa terpacu untuk terlibat secara aktif dalam

membuat soal, dengan membuat soal dapat menimbulkan dampak terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah, dapat membantu siswa untuk melihat permasalahan yang ada dan yang baru diterima sehingga diharapkan mendapatkan pemahaman yang mendalam dan lebih baik, merangsang siswa untuk memunculkan ide yang kreatif dari yang diperolehnya dan memperluas bahasan pengetahuan, siswa dapat memahami soal sebagai latihan untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti bermaksud memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan suatu model pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep materi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan secara komprehensif, model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre-Solution Posing*. Masalah tersebut akan diselesaikan melalui Penelitian Kuantitatif yang bertujuan meningkatkan hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan kelas V SD. Maka diajukan judul sebagai berikut **"Pengaruh Model Problem Posing Tipe Pre-Solution Posing terhadap Penguasaan Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan dalam Memecahkan Masalah yang Berhubungan dengan Pecahan Siswa Kelas V SDN Purwodadi 1 Kabupaten Kediri"**

II. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam desain ini terdapat dua kelas yang dipilih secara random. Gambaran penelitian dengan menggunakan *Posttest* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.01 Desain Rancangan Penelitian

	Kelompok	**Perlakuan**	**Posttest**
R	**Eksperimen**	**X1**	**Y1**
	Control	**X2**	**Y2**

Menggunakan desain desain tes akhir dua kelompok diacak (*post test- only control design*). Terdapat dua kelas sampel yang dipilih secara random. Pada desain ini kelas eksperimen diberi *treatment* dengan model pembelajaran yang akan dieksperimenkan (X1) sedangkan pada kelas kontrol dilakukan dengan pembelajaran seperti biasanya metode konvensional.

Setelahnya maka dilakukan *posttest* terhadap kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hasil kedua posttest diperbandingkan (diuji perbedaannya). Perbedaan yang berarti (signifikan) antara kedua hasil *posttest* pada kelas eksperimen menunjukan pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini berdasarkan variabel penelitian terdapat 2 instrument yang akan di uji kevalidannya. Instrumen tersebut antara lain:

a. Variabel bebas Model Pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* dengan Instrumen Perangkat Pembela-jaran

Dalam instrumen ini para ahli diberi-kan skala penilaian yang berupa pertanyaan tentang kesesuaian, kelengkapan instrumen perangkat pembelajaran.

b. Variabel Terikat Kemampuan Penguasa-an Konsep Pecahan yang Menggunakan Model Pembelajaran Problem Posing dengan Instrumen Tes

Untuk menguji validitas instrumen dila-kukan dengan cara menguji validitas butir soal dengan melakukan tes. Dalam penelitian ini peneliti menguji validitas butir soal terlebih dahulu pada siswa diluar obyek penelitian yaitu pada siswa kelas VI SDN Pelas 2. Pe-neliti mengujicobakan tes tulis yang berbentuk soal pilihan ganda dan *essay* sebanyak 20 butir soal yang validitasnya akan diuji menggunakan SPSS (*Statistical Peackages for Sosial Sience*). Berikut adalah hasil uji validitasnya:

Tabel 2.02 Hasil uji validitas butir soal

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir1	125.2000	2637.600	.610	.747
Butir2	125.4667	2621.981	.673	.745
Butir3	126.1333	2625.981	.632	.745
Butir4	125.3333	2636.381	.563	.746
Butir5	125.3333	2637.524	.551	.747
Butir6	126.0000	2619.429	.672	.745
Butir7	126.4000	2640.114	.580	.747
Butir8	126.0000	2621.143	.655	.745
Butir9	126.0000	2624.571	.621	.745
Butir10	126.1333	2635.124	.540	.746
Butir11	123.6000	2475.543	.665	.730
Butir12	124.8000	2520.457	.548	.736
Butir13	122.4000	2494.400	.686	.732
Butir14	122.8000	2469.029	.731	.729
Butir15	123.6000	2514.971	.533	.735
Butir16	118.0667	2578.781	.514	.741
Butir17	119.4667	2542.267	.542	.737
Butir18	119.4667	2407.267	.868	.721
Butir19	121.2000	2503.886	.602	.734
Butir20	119.2000	2402.029	.794	.722
Total	63.4000	672.543	1.000	.904

Bedasarkan tabel 1.02 dari 20 soal yang diuji validitasnya, semua butir dinyatakan valid karena *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,3.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Berikut ini adalah hasil analisis data terhadap hipotesis yang dihitung menggunakan software SPSS 16:

1. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		21	27
Normal Parameters[a]	Mean	83.1905	65.5185
	Std. Deviation	5.40943	7.46979
Most Extreme Differences	Absolute	.151	.163
	Positive	.151	.163
	Negative	-.134	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.692	.848
Asymp. Sig. (2-tailed)		.725	.469

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada uji *Kolmogorov-Smirnov* hasilnya yaitu 0,725, jika dibandingkan

dengan taraf signifikan 5% maka 0,725 > 0.05. Maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Kemampuan Menentukan Hasil Pecahan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.625	1	46	.433

Diketahui angka signifikan 0,433. artinya angka signifikansi lebih besar daripada taraf signifikan 5% (0,433 > 0.05) maka data diambil dari sampel yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Tabel 4.06 Hasil Uji Independent Samples Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.625	.433	9.130	46	.000	17.67196	1.93569	13.77561	21.56831
	Equal variances not assumed			9.500	45.808	.000	17.67196	1.86011	13.92733	21.41659

Data hasil perhitungan uji t di atas diperoleh taraf *sig. (2 tailed)* yaitu 0.000 dengan df 46, maka didapat *sig. (2 tailed)* 0.000 < signifikansi 5% atau 0.05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan "Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* terhadap Penguasaan konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan pecahan kelas V SD Negeri Purwodadi 1"

B. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian pada dua kelompok yang berbeda, yakni kelompok penguasaan konsep pecahan dengan menggunakan metode konvensional dan kelompok penguasaan konsep pecahan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre-Solution Posing* mengenai penjumlahan dan pengurangan pecahan dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh, hasilnya dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VB SDN Purwodadi 1 yang melakukan pembelajaran tanpa menggunakan model *Pro-blem Posing Tipe Pre-Solution Posing* pada materi

penjumlahan dan pengurangan pecahan lebih rendah dibandingkan dengan siswa kelas VA SDN Purwodadi 1 yang melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Posing Tipe Pre-Solution Posing*. Hal ini dapat dilihat dari data perolehan nilai rata-rata posttest pada penguasaan konsep pecahan dengan menggunakan metode konvensional sebesar 66 sedangkan penguasaan konsep pecahan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre-Solution Posing* sebesar 83. Dari Uji *Independent Samples t-Test* yang dilakukan dapat disimpulkan bah-wa penggunaan model *Problem Posing Tipe Pre-Solution Posing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan memecahkan masalah yang berhubungan dengan pecahan pada siswa kelas V SDN Purwodadi 1.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Amri, Sofwan. 2013. Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Prestasi Pustakarya

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Astra, I. M., Umiatin, & M. Jannah. 2012. P*engaruh Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre-Solution Posing Terhadap Hasil Belajar Fisika dan Karakter Siswa SMA.* (Online), Tersedia: http://***journal***.*unnes.ac.id/nju/index.php/JPFI/article/download/2153/2247. , diunduh 25 Mei 2014.*

Bobrow, Jerry.2003.*Aljabar 1*.Bandung: Pakar Raya

Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif.* Jakarta: Rajawali Pers.

Herawati, Oktiana Dwi Putra, Rusdy Siroj, & Djahir Basir. 2010. *Pengaruh Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Palembang.* (Online), Tersedia: http://eprints.unsri.ac.id/836/1/5_okti_70-80.pdf., diunduh 25 Mei 2014.

Huda, Miftahul. 2013. *Model Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Karso, Dkk. 2012. *Pendidikan Matematika I.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Marini, Arita & Iskandar Agung. 2011. *Aritmatika untuk PGSD.* Jakarta: Bestari.

Maulina, Aisyah. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Wonorejo 3.* (Online) Tersedia: http://library.ikippgrismg.ac.id/docfiles/fulltext/3c9073b6c884a6a8.pdf, diunduh 25 Mei 2014.

Mulyatinigsih, Endang. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik.* Jogjakarta: Diva Press

Raharjo, Marsudi. 2004. *Bilangan Asli, Cacah dan Bulat.* Makalah disajikan pada Diklat Instruktur/Pengembang Matematika SD Jenjang Lanjut, Yogyakarta, 6 s.d. 19 Agustus 2004., (Online), Tersedia: http://p4tkmatematika.org/downloads/sd/**Bilangan**ACB.pdf., *diunduh 29 Mei*

Runtukahu, J. Tombokan & Selpius Kandao. 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran* (Volume 2). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sari, Virgania. 2007. *Keefektifan Model Pembelajaran Problem Posing Dibanding Kooperatif Tipe Circ (Cooperative Integrated Reading and Compotition) pada Kemampuan Siswa Kelas VII*

Semester 2 SMP Negeri 16 Semarang dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Pokok Himpunan Tahun Pelajaran 2006/2007. 2014. (Online), Tersedia: http://ahmadrustam14.files.wordpress.com/2014/01/problem-posing.pdf. , diunduh 25 Mei 2014.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suharso, & Ana Retnoningsih. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Tim Bina Karya Guru. 2004. *Terampil Berhitung Matematika untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.